

kelompok referensi (X_2) memiliki nilai t_{hitung} terbesar yaitu 3,023 jika dibandingkan dengan kebutuhan (X_1) sebesar 2,422 dan promosi sebesar 2,610. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelompok referensi (X_2) berpengaruh paling dominan terhadap keputusan pembiayaan *murābahah* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik.

Melihat kenyataan dari hasil penelitian di atas, bahwa faktor kebutuhan, kelompok referensi, dan promosi berpengaruh terhadap keputusan pembiayaan *murābahah* di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik. Maka hendaknya KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun lebih meningkatkan kinerja dan tanggap terhadap masalah yang dihadapi masyarakat sekitar terkait dengan masalah ekonomi khususnya, sehingga diharapkan BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun dapat memberikan solusi dengan berbagai produk yang dimiliki khususnya pembiayaan *murābahah* sebagai produk utama yang ditawarkan. Sedangkan variabel kelompok referensi sebagai variabel dominan, maka KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik juga harus meningkatkan pemahaman masyarakat/anggota tentang sistem ekonomi Islam sehingga diharapkan lebih banyak masyarakat/anggota menggunakan produk BMT, khususnya pembiayaan *murābahah* yang nantinya dari masyarakat yang sudah menggunakan pembiayaan *murābahah* akan menjadi kelompok acuan (referensi) bagi masyarakat yang lainnya.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, yang diharapkan dapat dijadikan untuk perbaikan penelitian yang akan datang. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pertama, pengambilan sampel yang tidak merata di seluru

kecamatan Dukun dan sekitarnya. Kedua, pada nilai koefisien determinansi (R^2) dalam penelitian ini adalah 0,234. Hal itu berarti variabel-variabel independen yang digunakan hanya mampu menjelaskan sebesar 23,4% pengaruhnya terhadap keputusan pembiayaan *murābahah*. Hal ini dikarenakan dari beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen, penelitian ini hanya meneliti tiga faktor saja yang terdiri dari kebutuhan, kelompok referensi, dan promosi. Hasil yang demikian akan memberikan peluang sebesar 76,6% untuk aspek-aspek lain di luar penelitian ini untuk diteliti oleh peneliti selanjutnya.

